

## Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi SDN Batonaong 1, Arosbaya

Aprilia Eka Pratiwi <sup>1\*</sup>, Didiek Tranggono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

*Email:* aeka5710@gmail.com <sup>1\*</sup>, di2ektranggono@gmail.com <sup>2</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 25 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 28 Desember 2022; *Diterima* 1 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Kampus mengajar merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan Tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kampus mengajar di SDN Batonaong 1. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dari Miles dan Huberman. SDN Batonaong 1 merupakan sekolah dasar target sasaran program kampus mengajar angkatan 4 untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk permasalahan dan kebutuhan sekolah, guru, dan siswa SDN Batonaong 1. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menjadi ajang bagi mahasiswa mengasah potensinya untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kampus Merdeka; Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi; Adaptasi Teknologi.

### Abstract

Campus teaching is a program designed by the Ministry of Higher Education to provide opportunities for students to develop themselves through activities outside the lecture class. Through the teaching campus program, students have activities that are their responsibility in assisting learning activities, assisting with technology adaptation, and assisting with administration at the school where they are assigned. The purpose of this study was to find out how the implementation of campus teaching at SDN Batonaong 1. This research method uses a qualitative descriptive method. Observations, interviews and documentation were used for data collection. The data collected was then processed using qualitative data processing techniques from Miles and Huberman. SDN Batonaong 1 is an elementary school that is the target of the campus teaching program batch 4 to improve literacy, numeracy and technology adaptation skills. With this program, it is hoped that it can provide benefits for the problems and needs of schools, teachers, and students at SDN Batonaong 1. Apart from that, this activity is also able to become an arena for students to hone their potential to develop education in Indonesia.

**Keywords:** Merdeka Campus; Teaching Campus; Literacy; Numeral; Technology Adaptation.

## 1. Pendahuluan

Kemajuan dari suatu negara dapat dilihat dari masyarakat dalam kehidupannya. Bagaimana mereka berperilaku dan berpikir merupakan cerminan seberapa besar pendidikan melekat dalam kehidupan sehari-hari [1]. Pendidikan merupakan sebuah wadah pembentuk kualitas suatu bangsa. Memperbaiki kualitas pendidikan merupakan langkah nyata dalam upaya memperbaiki penerus bangsa. Namun, memperbaiki kualitas sumber daya manusia tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya usaha Keras, cerdas, sadar dan terencana dari berbagai pihak terkait. Kerja sama dimulai dari ranah makro seperti pemerintah, dan tingkat mikro yaitu sekolah sangat diperlukan. Oleh karenanya, dibutuhkan keterlibatan berbagai elemen untuk berpartisipasi dan saling mendukung, setiap kegiatan yang dapat menimbulkan efek positif bagi perkembangan kualitas keberlangsungan penerus bangsa.

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas [2][3][4]. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi [5][6]. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman [7][8].

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar [9]. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi [10]. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP [9][10]. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) [10].

Sasaran Program Kampus Mengajar difokuskan pada wilayah 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal, dan wilayah Transmigrasi) dan sekolah terakreditasi dibawah A. SDN Batonaong 1

merupakan sekolah dasar target sasaran program kampus mengajar angkatan 4. SDN Batonaong 1 berlokasi di Desa Batonaong, Kec. Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69151). Masa penugasan dijalankan selama 5 bulan dengan melakukan rangkaian kegiatan yang berkaitan pada aspek utama literasi dan numerasi di SDN Batonaong 1. Mahasiswa dalam sasaran program kampus mengajar pada sekolah penempatan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda pada perguruan tinggi seperti Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan STKIP PGRI Bangkalan.

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa untuk membantu atau berkolaborasi proses dalam pengajaran di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di desa/kota yang kurang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan rasa empati dan kepekaan terhadap sosial pada diri mahasiswa agar dapat memecahkan masalah kehidupan bermasyarakat di sekolah sekolah.
- 2) Mengasah pola berfikir mahasiswa dalam bekerja sama di dalam satu tim dan individu, dalam lintas berbagai macam program studi dan perguruan tinggi dalam sebuah permasalahan yang ada.
- 3) Mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft-skill* yang dimiliki mahasiswa agar dapat disalurkan melalui kolaborasi bersama guru.
- 4) Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan rasa motivasi masyarakat untuk berpartisipasi membangun melalui pendidikan yang unggul.
- 5) Meningkatkan peran kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan.

### 1.2. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan kampus mengajar diantaranya :

- 1) Bagi mahasiswa: Sebagai sarana untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dalam media pembelajaran berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi instansi pendidikan: Setelah kedatangan kelompok kampus mengajar. Sekolah mendapatkan inovasi baru dengan pendekatan pemanfaatan fasilitas yang telah tersedia dalam menunjang pembelajaran dan tenaga bantuan untuk membantu proses belajar.
- 3) Bagi peserta didik: Kelompok kampus mengajar dijadikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik untuk mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa. pengabdian yang dilakukan oleh tim/pengabdian boleh disebutkan atau diberikan penjelasan secara singkat.

## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian menggunakan metode kolaboratif penelitian dan tergolong ke dalam jenis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat dan sesuai dengan sifat. Lokasi penelitian di SDN Batonaong 1, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan, Jawa Timur. Objek penelitian adalah pelaksanaan kampus mengajar program merdeka belajar kampus merdeka di SDN Batonaong 1, Kec. Arosbaya. Informan pada penelitian ini adalah seluruh kelompok mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, guru dan peserta didik SDN Batonaong 1. Metode penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 4 bulan sejak Agustus hingga November 2022. Observasi, wawancara dan dokumentasi diuntukkan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dari Miles dan Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Miles dan Huberman, 2014)[11]. Kejenuhan data yang dimaksud adalah tidak diperolehnya data atau informasi baru. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

#### b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan mulai Agustus hingga Desember (1 Agustus – 2 Desember).

#### c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini berlokasi di SDN Batonaong 1, Desa Batonaong, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan.



Gambar 1. Map Lokasi Kampus Mengajar.

## 2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

### 2.2.1 Mengajar

Berkolaborasi dengan guru kelas dalam mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, dan Bahasa Madura dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Dalam penerapannya juga sering menggunakan PBL (Problem Based Learning) Sebagai metode belajar dan juga memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Selain itu, Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Batonaong 1 juga menerapkan aplikasi AKM kelas tentang penerapan Literasi dan Numerasi baik pre-test maupun post-test. Mahasiswa Kampus Mengajar juga memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan memperbaiki karakter siswa, menggunakan bahasa Indonesia siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran di sekolah, menerapkan aplikasi AKM Kelas tentang penerapan literasi dan numerasi di sekolah dasar, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SDN Batonaong 1. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu gurudalam melakukan pembelajaran di sekolah.

### 2.2.2 Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam memandu adaptasi teknologi baik bagi siswa dan guru di SDN Batonaong 1 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan pembelajaran yang berbasis teknologi pada abad ke21. Di samping itu, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya

penggunaan teknologi pada pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta hemat waktu.



Gambar 2. Pelaksanaan AKM

### 2.2.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SDN Batonaong 1 telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah seperti mengisi buku pegangan guru kelas dan buku induk sekolah, membantu pelaksanaan ujian, membantu mengambil dokumentasi foto ijazah untuk kelas 6. Administrasi lainnya seperti perpustakaan tidak dilakukan karena tidak memiliki ruang perpustakaan dan buku bacaan yang layak. Administrasi sekolah erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja pendidik [12]. Proses pengelolaan, mulai dari mengendalikan, mengatur, serta memberi aturan melalui berbagai cara atau usaha agar mampu terlaksananya tujuan sekolah disebut dengan administrasi sekolah

### 2.3. Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan kampus mengajar adalah para siswa SDN Batonaong 1, dengan total siswa 36 siswa dan 8 orang guru masing-masing guru kelas dan guru operator sekolah. Yang dalam program kampus mengajar ini memberikan dampak berupa kemampuan literasi dan numerasi, pemahaman tentang adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah.

## 3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar khususnya di SDN Batonaong 1 telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar yaitu penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya salah satunya adalah permasalahan di bidang pendidikan, dengan Program Kampus Mengajar ini mahasiswa diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama antar lintas jurusan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, program ini juga mampu mengembangkan wawasan, karakter serta soft skills mahasiswa, mahasiswa mampu untuk ikut serta mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui pendidikan.

Kegiatan program Kampus Mengajar ini telah selesai sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Daring maupun Luring di sekolah maupun di rumah, menerapkan aplikasi AKM Kelas tentang penerapan literasi dan numerasi di sekolah dasar, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SDN Batonaong 1. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu gurudalam melakukan pembelajaran di sekolah.

#### 4. Daftar Pustaka

- [1] Akbar, A., 2017. Membudayakan literasi dengan program 6M di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), pp.42-52.
- [2] Ekavia, A., Susyla, D. and Ananda, R.P., 2022. Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), pp.371-376. DOI: <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.112>.
- [3] Vivi, R.K. and Kusmiarti, R., 2022. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Studi Kasus Smp Negeri 39 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliab Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), pp.480-484.
- [4] Kartika, E.D., Yazidah, N.I. and Napfiah, S., 2022. Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Di Sekolah Dasar. *Journal of Sriwijaya Community Service on Education (JSCSE)*, 1(2), pp.38-43. DOI: <https://doi.org/10.36706/jscse.v1i2.543>.
- [5] Anashrulloh, A.S. and Tranggono, D., 2022. Pembentukan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Pada Program Kampus Mengajar Penempatan Smp Negeri 3 Sidoarjo:(Upaya Menghadapi Era Digital Setelah Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan SMP). *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), pp.655-663. DOI: <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i4.145>.
- [6] Sibarani, L.B., Sihombing, D.I., Gultom, S.P., Haslin, S. and Tarigan, A., 2022. Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Serta Memperkenalkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 282 Tornaincat. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(6), pp.5131-5140.
- [7] Syahyadi, R., 2020. Sinergitas Pendidikan Vokasi, Pemerintah dan Dunia Usaha-Dunia Industri dalam Menyongsong Merdeka Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 4, No. 1, pp. 53-56).
- [8] Fajrillah, F., Lusiah, L. and Saragih, L.M.S., 2022. Workshop Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- [9] Tim SubPokja Kampus Mengajar. 2022. Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Januari 2022, 1-63
- [10] Tim SubPokja Kampus Mengajar. 2022. Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Januari 2022, 1-28.
- [11] Miles, M. B., dan Huberman, A. M. 2014. *Data Analysis Quantitative*. Jakarta: UI-Press.



- [12] Octavia, L. S., dan Savira, S. I. 2016. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7–14. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/download/555/405>.